



**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN
CYCLICALITY TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

Diajukan Oleh:

WENIKE ROZA
03153064



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2008

**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI, *LEVERAGE* KEUANGAN,
DAN *CYCLICALITY* TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH
DI BURSA EFEK JAKARTA**

ABSTRAK

PT Bursa Efek Jakarta bersama-sama dengan PT Danareksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan Jakarta *Islamic Index* (JII) yang mencakup seluruh emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum Islam sejak 3 Juli 2000. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan *cyclicality* terhadap beta saham syariah tersebut.

Sampel penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2003-2006 yang dipilih secara *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel *leverage* operasi berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah, sedangkan *leverage* keuangan dan *cyclicality* tidak berpengaruh terhadap beta saham syariah. Hasil Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan *cyclicality* tidak berpengaruh terhadap beta saham syariah.

Key Word: beta saham syariah, *leverage* operasi, *leverage* keuangan, *cyclicality*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.

Perdagangan beberapa jenis sekuritas pada pasar modal mempunyai tingkat *return* dan risiko yang berbeda. Investasi pada saham dinilai mempunyai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang diharapkan dari investasi pada saham bersifat tidak pasti dimana pendapatan saham terdiri dari dividen dan *capital gain*. Kesanggupan suatu perusahaan untuk membayar dividen ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *capital gain* ditentukan oleh fluktuasi harga saham.

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat makroekonomi dan mikroekonomi, sedangkan fluktuasi harga saham dalam batas-batas tertentu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor

yang bersifat makroekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri, sedangkan faktor-faktor yang bersifat mikroekonomi adalah spesifik dan hanya mempengaruhi perusahaan atau industri tertentu saja. Kedua jenis faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko investasi saham.

Risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return*) saham, baik pendapatan saham individual maupun pendapatan saham secara keseluruhan (*market return*) di pasar modal. Besar kecilnya risiko investasi pada suatu saham dapat diukur dengan *varians* atau standar deviasi dari pendapatan saham tersebut. Risiko ini disebut risiko total yang terdiri dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis (Hartono, 2003).

Risiko sistematis ditentukan oleh besar kecilnya koefisien beta yang menunjukkan tingkat kepekaan harga suatu saham terhadap harga saham secara keseluruhan di pasar. Jenis risiko ini timbul karena faktor-faktor yang bersifat makroekonomi dan mempengaruhi semua perusahaan atau industri serta tidak dapat dikurangi walaupun dengan cara diversifikasi. Faktor-faktor tersebut adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, nilai tukar valuta asing, dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi. Selanjutnya risiko tidak sistematis merupakan risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang dijumpai pada perusahaan atau industri tertentu, sehingga pengaruhnya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor tersebut nampak antara lain pada struktur modal, struktur aktiva, dan tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat pendapatan yang diharapkan dari investasi saham tergantung pada bagaimana preferensi sikap investor dalam menghadapi risiko.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *leverage* operasi terhadap beta saham. Hasil pengujian terhadap kedua variabel lain, yaitu *leverage* keuangan dan *cyclicality* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa resiko sistematis (beta saham) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* hanya dipengaruhi oleh *leverage* operasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini tidak mampu membuktikan adanya pengaruh signifikan antara *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan *cyclicality* terhadap beta saham. Hasil pengujian yang tidak signifikan ini membuktikan bahwa penggunaan ketiga variabel independen dalam model regresi (*leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan *cyclicality*) belum bisa memprediksi nilai dari variabel dependen dengan tepat.
3. Berdasarkan hasil uji regresi terhadap ketiga variabel independen (*leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan *cyclicality*) penelitian ini menemukan bahwa *leverage* operasi merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi besarnya beta saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruzzi, M.Iqbal dan Bandi. 2003. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi Terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*, In *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Hal 647-658.
- Baasir, Faisal, 2003, *Prospek dan Risiko Dalam Investasi Syariah*, <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/304/01/08.htm>. Diakses 20 Juli 2007.
- Bapepam-LK, 2006, *Penerbitan Efek Syariah*, http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan/pm/IX/IX.A.13.pdf, Diakses 13 Februari 2008.
- Beik, Irfan Syauqi, 2006, *Mengembangkan Pasar Modal Syariah*, http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=2338813kat_id=16. Diakses 20 Juli 2007.
- _____, 2007, *Prinsip Pasar Modal Syariah*, http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com_content&tas=view&id=9648itemid=5, Diakses 20 Juli 2007.
- Brigham, E. F, L. C. Gapenski, dan P. R. Daves, 1999, *Intermediate Financial Management*, 6th ed, The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers, New York.
- Foendari, Ice, 2006, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Risiko Sistematis*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang.
- Ghozali, Ahmad, 2005, *Saham Syariah*, http://www.perencanakeuangan.com/files/Saham_Syariah.html, Diakses 20 Juli 2007.
- Hartono, Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Hermawan, Nanang, 2007, *Pengaruh Leverage Operasi, Konjungtur Ekonomi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Heniwati, 2006, *Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Risiko Bisnis*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.